

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti apakah pengaruh ukuran perusahaan, mekanisme *corporate governance* yang terdiri atas proporsi dewan komisaris dan komite audit, struktur kepemilikan dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di LQ45, Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012. pada penelitian ini Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini membuktikan bahwa:

- 1) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di LQ45, Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2012.
- 2) Proporsi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di LQ45, Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2012.
- 3) Komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen pada perusahaan yang terdaftar di LQ45, Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2012.
- 4) Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di LQ45, Bursa Efek Indonesia. Hal ini mungkin terjadi karena peraturan yang ketat tentang kepemilikan manajer atas saham yang tidak boleh lebih dari 5%, hal ini juga diawasi dengan sangat ketat.

5) *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di LQ45, Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 - 2012.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Penggunaan model untuk mendeteksi manajemen laba dalam penelitian ini mungkin belum mampu mendeteksi manajemen laba dengan baik sehingga masih memerlukan justifikasi model lain terutama untuk mencari discretionary accrual nya.
2. Variabel pada penelitian ini hanya menjelaskan 2,0% variasi manajemen laba dan sisanya 98,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat dipakai bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Perlunya mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan *discretionary accrual* sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah faktor-faktor lain yang kemungkinan bisa menjadi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba seperti

reputasi auditor, konsentrasi kepemilikan, kualitas audit, profitabilitas, spesialis industri KAP, dan kompensasi bonus.

3. Perlunya mempertimbangkan metode-metode lain dalam menghitung nilai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Perlunya mempertimbangkan populasi yang berbeda untuk melakukan penelitian tentang manajemen laba, sehingga dapat melihat manajemen laba dengan sudut pandang yg lebih luas.

